

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian adalah suatu proses investigasi atau penyelidikan atas berbagai masalah yang dihadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Penelitian yang dilakukan oleh siapapun pada dasarnya adalah ingin menjawab permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan Menurut Sugiyono (2014:3) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2014:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2016:8) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan

antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu X_1 (Kompetensi) dan X_2 (Kompensasi) terhadap satu variabel terikat yaitu Y (Kepuasan Kerja) sehingga dapat diambil suatu analisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistik yang berhubungan dengan data empiris.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka yang digunakan untuk meneliti masalah “Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PT. Primarindo Asia” adalah dengan metode deskriptif dan metode verifikatif.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan yang lain (Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, 2014:58). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel X_1 (Kompetensi), variabel X_2 (Kompensasi) dan variabel Y (Kepuasan Kerja). Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian. Operasionalisasi merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel, dan skala pengukuran. Operasionalisasi variabel dijadikan dasar bagi peneliti untuk menyusun instrument penelitian (berupa kuesioner). Jika instrument penelitian dibuat berdasarkan pada operasionalisasi variabel, kemungkinan besar instrument

tersebut akan valid (tepat) secara konstruk atau teori.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian: Variabel Independen (Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Pada penelitian ini variabel-variabel independennya adalah: Kompetensi (X_1) dan Kompensasi (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah Kepuasan Kerja (Y). Sesuai dengan judul penelitian yang dibuat yaitu “Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja”.

Menurut Sugiyono (2014:58), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat)

Variabel independen pada penelitian ini adalah Kompetensi (X_1) dan Kompensasi (X_2). Berdasarkan pada landasan konsep sebagai berikut :

- a. Kompetensi sebagai variabel independen (X_1), Kompetensi adalah kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang diisyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan. (Boyatzis dalam Donni Juni Priansa 2014:258).
- b. Kompensasi sebagai variabel independen (X_2), Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung

yang diterima karyawan sebagai imbalan atas yang diberikan kepada perusahaan. (Gary Dessler dalam Lies Indriyanti 2014:319)

- c. Kepuasan Kerja variabel dependen (Y), Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang positif dari seseorang yang ditimbulkan dari penghargaan atas sesuatu pekerjaan yang telah dilakukannya. (Luthans dalam Anwar Prabu 2013:225)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi operasionalisasi variabel penelitian merupakan variabel-variabel yang harus didefinisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan-batasan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan variabel-variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya.

Operasionalisasi variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel. Definisi operasionalisasi variabel adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Operasionalisasi diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Jika instrument penelitian dibuat berdasarkan pada operasionalisasi variabel, kemungkinan besar instrument tersebut akan valid (tepat) secara konstruk atau teori.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kompetensi (X1) “Kompetensi adalah kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang diisyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan” Boyatzis dalam Donni Juni Priansa (2014:253)	1. Motif	Dorongan agar dapat lebih giat lagi dalam bekerja	Tingkat Keinginan Seseorang agar dapat bekerja sebaik mungkin	Ordinal	1
		Dorongan kebutuhan sosial	Tingkat kemampuan bersosialisasi dengan pekerja lainnya	Ordinal	2
		Dorongan kebutuhan psikologis	Tingkat kepuasan yang didapatkan selama bekerja	Ordinal	3
	2. Watak	Beradaptasi di lingkungan kerja	Tingkat kemampuan beradaptasi para pegawai di lingkungan kerja	Ordinal	4
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu	Ordinal	5
		Sikap ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kemampuan dan ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	6
	3. Konsep diri	Pengendalian emosi pegawai saat menghadapi pekerjaan	Tingkat kemampuan dalam pengendalian emosi	Ordinal	7
		Tutur bahasa	Tingkat kemampuan dalam berbahasa sesama pegawai.	Ordinal	8
	4. Pengetahuan	Perkembangan informasi yang berkaitan dengan pekerjaan	Tingkat untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan pekerjaan.	Ordinal	9
		Perkembangan informasi dan memperluas pengetahuan	Tingkat untuk mengetahui informasi dan memperluas pengetahuan	Ordinal	10
	5. Keterampilan	Keterampilan dalam bekerja agar mendapatkan hasil kerja yang baik	Tingkat keterampilan pegawai dalam menjalankan pekerjaan dengan baik	Ordinal	11
		Keterampilan mengatur waktu bekerja	Tingkat keterampilan pegawai dalam mengatur waktu bekerja.	Ordinal	12

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kompensasi (X2) “kompensasi merupakan hal yang diterima oleh pegawai, baik berupa uang atau bukan uang sebagai balas jasa yang diberikan atas kontribusi pegawai kepada organisasi”. Gary Dessler dalam Lies Indriyanti (2014:319)	1. Kompensasi Langsung	Gaji	Tingkat kesesuaian gaji dengan jabatan	Ordinal	1
			Tingkat ketepatan waktu dalam pemberian gaji	Ordinal	2
		Upah	Tingkat ketepatan waktu sesuai dengan tingkat pekerjaan.	Ordinal	3
			Tingkat kesesuaian pemberian upah dengan pekerjaan yang dilakukan.	Ordinal	4
		Bonus	Tingkat pemberian bonus pegawai secara adil	Ordinal	5
			Tingkat Kesesuaian bonus dengan pekerjaan yang diselesaikan	Ordinal	6
		Insentif	Tingkat pemberian insentif yang diberikan kepada pegawai	Ordinal	7
	2. Kompensasi Tidak Langsung	Fasilitas	Tingkat pemberian fasilitas dari atasan kepada pegawai secara lengkap	Ordinal	8
			Tingkat pemberian tunjangan kesehatan kepada pegawai	Ordinal	9
		Asuransi	Kesesuaian pemberian tunjangan kesehatan bagi pegawai	Ordinal	10
Kepuasan Kerja (Y) “Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang positif dari seseorang yang ditimbulkan dari penghargaan atas sesuatu pekerjaan yang telah dilakukannya”. (Luthans dalam Anwar Prabu, 2013:225)	1. Pay (Upah atau Gaji)	Ketepatan waktu pemberian upah	Tingkat ketepatan waktu pemberian upah	Ordinal	1
	2. Working condition (Kondisi Kerja)	Fasilitas kerja yang memadai	Tingkat fasilitas kerja yang baik dan menyenangkan	Ordinal	2
		Disiplin para pegawai	Tingkat kedisiplinan para pegawai	Ordinal	3
	3. Co-workers (Rekan Kerja)	Pemberian dukungan antar rekan kerja	Tingkat pemberian dukungan antar rekan kerja	Ordinal	4
	4. Supervision (Supervisi)	Kemampuan penyelia untuk memberikan bantuan atau dukungan	Tingkat kemampuan penyelia untuk memberikan bantuan atau dukungan	Ordinal	5
		Perasaan menyukai terhadap pekerjaannya sendiri	Tingkat pegawai menyukai terhadap pekerjaannya sendiri	Ordinal	6
	5. The work itself (Pekerjaan Itu Sendiri)	Prestasi kerja	Tingkat kepuasan pegawai dengan prestasi kerja yang didapatkan	Ordinal	7
		Pengetahuan selama bekerja	Tingkat kepuasan pegawai mendapatkan pengetahuan selama bekerja	Ordinal	8
	6. Opportunity of promotion (Promosi Jabatan)	Kesempatan untuk peningkatan karir	Tingkat kesempatan untuk memperoleh peningkatan karir	Ordinal	9

Sumber : Data diolah oleh penulis

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014:80). Populasi yang digunakan adalah karyawan di PT. Primarindo Asia yang berjumlah 156 orang. Dalam kasus ini penulis menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu metode penarikan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai pendugaan terhadap populasi.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan metode slovin.

Metode slovin yang di kemukakan oleh Husein Umar (2013:78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yaitu karyawan di PT. Primarindo Asia

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 10 %.

Populasi yang di gunakan dalam penelitian tersebut adalah 156 orang di PT. Primarindo Asia. Jika menggunakan rumus slovin maka penelitian ini menggunakan 61 responden dalam penelitian.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{156}{1 + 156(0,1)^2} \\
 &= \frac{156}{1 + 1.56} \\
 &= \frac{156}{2.56} = 61
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini sebanyak 61 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan di dalam mengumpulkan data penelitian, penelitian mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian

Data menurut sifatnya :

Untuk jenis data terbagi menjadi dua. Yaitu data kualitatif serta kuantitatif :

- Data kualitatif adalah sebuah data yan diperoleh dalam sebuah penelitian yang bukan berbentuk angka.
- Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam sebuah penelitian yang berbentuk angka – angka.

Masing masing penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda, tergantung dari jenis penelitian yang hendak dibuat oleh peneliti. Pengumpulan data kualitatif pastinya akan berbeda dengan pengumpulan data

statistik juga tidak bisa disamakan dengan pengumpulan data analisis. Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Terdapat langkah pengumpulan data yang harus diikuti. Tujuan dari langkah pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh peneliti dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, di bawah ini merupakan penjelasan dari kedua sumber data yang diperoleh :

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, di bawah ini merupakan penjelasan dari kedua sumber data yang diperoleh :

- a. Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di PT. Primarindo Asia.
- b. Wawancara secara langsung antara peneliti dengan petugas yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan - pertanyaan yang diajukan kepada petugas yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas.
- c. Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan pada para responden langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan oleh sumber data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Studi Kepustakaan yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan topik penelitian misalnya buku, laporan-laporan dan catatan lainnya.
- b. Jurnal penelitian adalah penelitian terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah.
- c. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan dipakai adalah :

A. Analisis Data Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafah positifisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2013:12).

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari siapa item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Adapun alternative jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternative sebagai berikut :

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Sugiyono

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Apabila koefisien korelasinya (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan (r_{tabel}) yaitu 0,3 maka pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan pada

instrument tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut tidak bisa digunakan lagi atau dibuang.

Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:248)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Dasar mengambil keputusan:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Sugiyono (2016:179) menyatakan syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya $>$ 0,3. Oleh karena itu semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi $<$ 0,3 harus di diperbaiki karena dianggap tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keandalan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas juga sering disebut sebagai uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dinyatakan reliabil/andal jika data dari hasil pengukuran hasilnya konsisten jika digunakan berulang-ulang pada obyek yang berbeda-beda, pada waktu yang sama, atau berebeda. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode *Split - Half* dengan cara sebagai berikut :

1. Pertanyaan atau alat ukur yang sudah dinyatakan valid, selanjutnya disusun ulang.
2. Pertanyaan bernomor ganjil semuanya dipisahkan dari pertanyaan yang bernomor genap. Kedua kelompok tersebut kemudian masing-masing dijumlahkan.
3. Korelasikan jumlah skor pertanyaan ganjil dengan jumlah skor pertanyaan genap, dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* di bawah berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

4. Hasil korelasi *Product Moment* antara total pertanyaan ganjil dengan pertanyaan genap, kemudian masukan kedalam rumus korelasi Spearman Brown sebagai berikut.

$$r_b = 2 \cdot r / 1 + r$$

Keterangan:

- r_b = Korelasi *Spearman Brown*
 r = Korelasi *Pearson*

Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} atau apabila hasil dari korelasi *pearson* melebihi

batas 0,7 maka instrument tersebut dikatakan *reliable* atau *instrument* akan menghasilkan data yang konsisten jika digunakan secara berulang-ulang.

3.7 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2016:147).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) yanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2014:53).

Variabel penelitian ini adalah mengenai kompetensidan kompensasi

terhadap kepuasan kerja.

Menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner dengan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana persepsi pegawai terhadap kompetensi, kompensasi dan kepuasan kerja.

Tahap analisis dilakukan sampai pada *scoring* dan indeks, dimana skor merupakan jumlah dari hasil perkalian setiap bobot nilai (1 sampai 5) frekuensi. Pada tahap selanjutnya indeks dihitung dengan metode *mean*, yaitu membagi total skor dengan jumlah responden. Angka indeks tersebut yang menunjukkan kesatuan tanggapan seluruh responden setiap variabel penelitian.

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Tafsiran Nilai Rata-Rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik/Rendah
2,61 – 3,40	Kurang baik/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

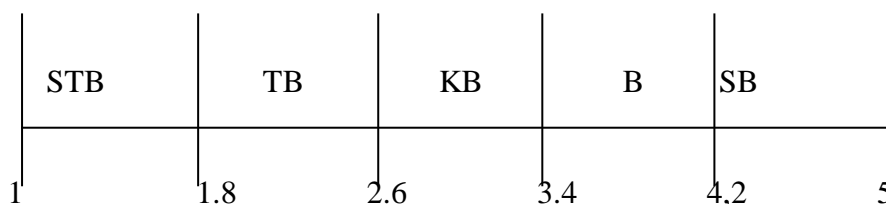
Sumber : Sugiono (2011: 130)

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Berdasarkan hasil di atas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2
Garis Kontinum

3.7.2 Analisis Verifikatif

Menjawab rumusan masalah tidak hanya menggunakan analisis deskriptif saja tetapi juga menggunakan analisis verifikatif, berikut pengertian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 55), analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan di teliti :

1. Seberapa besarpengaruh positif Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja pegawai.
2. Terdapat pengaruh positif Kompetensi terhadap Kepuasan Kerja pegawai.
3. Terdapat pengaruh positif Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja pegawai.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

3.7.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (Kompetensi) dan variabel X2 (Kompensasi) terhadap Y (Kepuasan Kerja).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2014:277)

Dimana :

Y = Variabel *dependent*

a = Bilangan konstanta

b₁ b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Variabel *independent*

X₂ = Variabel *independent*

ε = Residual (*error*)

Untuk mendapatkan nilai a, b₁ dan b₂ dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Sumber: Sugiyono (2014:279)

Setelah b₁ dan b₂ didapat, maka akan diperoleh persamaan Y

3.7.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengukur derajat hubungan atau kekuatan antara variabel X₁ (Kompetensi) dan variabel X₂ (Kompensasi) dan Y (Kepuasan Kerja). Hubungan variabel tersebut terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Nilai koefisien korelasi yang semakin besar (mendekati + 1) maka derajat hubungan tersebut semakin tinggi. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi yang semakin rendah berarti derajat hubungan variabel semakin lemah. Rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Variabel Kepuasan Kerja pegawai
 a = Bilangan konstan atau nilai tetap
 X₁ = Variabel Kompetensi
 X₂ = Variabel Kompensasi
 b₁ = Pengaruh x₁ terhadap y jika x₂ konstan
 b₂ = Pengaruh x₂ terhadap y jika x₁ konstan
 ε = Standar Error

3.7.2.3 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya persentase pengaruh variabel Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2014:292)

Dimana:

- Kd = Koefisien determinasi
 R² = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah
2. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat

3.7.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Pengaruh secara parsial antara variabel Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian. Dapat diketahui dengan cara mengkalikan nilai *standardized coefficients beta* dengan *correlations (zero order)*, yang mengacu pada hasil perhitungan dengan menggunakan *Software SPSS for window*.

3.7.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol) jadi hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel X_1 (Kompetensi), X_2 (Kompensasi), dan Y (Kepuasan Kerja).

Menentukan tingkat signifikansi yaitu 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan pembilang (df_1) = $k - 1$ dan derajat bebas penyebut (df_2) = $n - k$, untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Menghitung nilai F_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Dimana :

- R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan
 K = Banyaknya variabel bebas
 N = ukuran sampel
 F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-k-1$) = derajat kebebasan

Hipotesis parsial diuji dengan uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap variabel Y signifikan dengan menggunakan rumus uji t dengan tarif signifikan 5%. Nilai uji t diperoleh dengan perhitungan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

Dimana:

- n = Jumlah sampel
 r = Nilai korelasi parsial

3.7.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependent. Uji simultan dilakukan dengan langkah membandingkan dari F_{hitung} dan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA (*Analysis Of Variance*). Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja

$H_1 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2, \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel Kompetensi dan Kompensasi
terhadap Kepuasan Kerja

Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$.
Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan
sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

3.7.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh
variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial
dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dapat
dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*.

Di bawah ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang harus
dilakukan dalam menggunakan Uji t.

- a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative
(H_1)

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel Kompetensi
terhadap Kepuasan Kerja.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh antara variabel Kompetensi terhadap
Kepuasan Kerja.

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh variabel Kompensasi terhadap
Kepuasan Kerja.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh variabel Kompensasi terhadap

Kepuasan Kerja.

- b. Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan ketentuannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting.. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel kompetensi, kompensasi dan kepuasan karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan.

Skala pengukuran yang digunakan yaitu *likert scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.9 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah kompetensi dan kompensasi terhadap kepuasan kerja di PT. Primarindo Asia yang berlokasi Jl. Ranca Raya Bolang No 98 Gedebage – Bandung.